
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH UNTUK MEWUJUDKAN ZERO WASTE DESTINATION

Oleh

Septian Hadi¹, I Putu Gede², & I Wayan Suteja³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹septianandy274@gmail.com, ²putualamnda@gmail.com &

³tejabulan@gmail.com

Article History:

Received: 09-12-2023

Revised: 12-12-2023

Accepted: 16-12-2023

Keywords:

Partisipasi Masyarakat,
Pengelolaan Sampah
Zero Waste Destination,
Pantai Sira Lombok
Utara.

Abstract: Penelitian ini membahas tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mewujudkan Zero Waste Destination di Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. terdapat banyak kelemahan dalam pengelolaan Pantai Sira khususnya dalam tata kelola sampah, sehingga mengakibatkan dampak buruk yaitu pencemaran lingkungan, menimbulkan bau busuk dan jorok, rusaknya pemandangan sehingga tidak menjadi estetik dan objek wisata Pantai Sira menjadi rusak, sehingga hal tersebut tentunya membuat wisatawan kurang nyaman dan membuat jumlah kunjungan wisatawan menjadi berkurang. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat dan kurangnya fasilitas tong sampah. Hasil penelitian diuraikan dalam beberapa jawaban terhadap fokus masalah yaitu bagaimanakah bentuk pengelolaan sampah di kawasan Pantai Sira dan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mewujudkan Zero Waste Destination di Pantai Sira. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi dan metode yang digunakan yaitu deskriptif. Hasil penelitian adanya Bentuk pengelolaan sampah di kawasan Pantai Sira menggunakan pendekatan manajemen yang akuntabel dan transparan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan Pantai Sira bersifat swakarsa.

PENDAHULUAN

Salah satu Dusun di Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara yang memiliki potensi wisata bahari adalah Dusun Sira. Pantai Sira menjadi potensi wisata prioritas di Desa Sigar Penjalin karena satu-satunya Pantai yang memiliki keindahan alam potensi ekosistem bawah laut yang kaya akan jenis ikan, trumbu karang dan buah lamun yaitu jenis tumbuhan yang berada di bawah laut dengan kriteria berbiji satu yang mempunyai akar, rimpang (rhizoma), daun, bunga dan buah. Wisatawan yang datang juga dapat menikmati panorama alam matahari tenggelam dari sebelah barat.

Namun masih terdapat banyak kelemahan dalam pengelolaan Pantai Sira khususnya dalam tata kelola sampah, sehingga mengakibatkan dampak buruk yaitu pencemaran lingkungan, menimbulkan bau busuk dan jorok, rusaknya pemandangan sehingga tidak menjadi estetik dan objek wisata Pantai Sira menjadi rusak, sehingga hal tersebut tentunya membuat wisatawan kurang nyaman dan membuat jumlah kunjungan wisatawan menjadi berkurang. Berdasarkan data

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS Pasir Putih, 2023), bahwa kunjungan wisatawan pada tahun 2021 yaitu 15.200 pengunjung, pada tahun 2022 kunjungan wisatawan yaitu 10.800 pengunjung dan untuk tahun 2023 sampai bulan maret kunjungan wisatawan pada hari weekend maupun hari biasa tidak seperti tahun sebelumnya. Turunnya jumlah kunjungan wisatawan menjadi salah satu indikator adanya kejenuhan, sehingga perlu peningkatan tata Kelola. Salah satu aspek pengelolaan yang perlu menjadi perhatian adalah pada tata kelola kebersihan lingkungan, salah satunya pengelolaan sampah. Saat ini sampah menjadi masalah besar yang berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan.

Faktor yang menyebabkan sampah masih berserakan dan belum terkelola dengan baik yaitu kurangnya fasilitas seperti tong sampah, di Pantai sira tersebut masih menggunakan tong sampah campuran dan itupun masih belum merata, pelaku usaha tidak membersihkan sampah karna tidak ada edukasi dari pihak pengelola dan pemerintah Desa, wisatawan masih membuang sampah sembarangan karena tidak ada peraturan dan pelang teguran seperti jangan membuang sampah sembarangan yang di buat oleh pihak pengelola, pemahaman dan kesadaran masyarakat masih minim sehingga masyarakat masih membuang sampah bukan pada tempatnya sehingga sampah tersebut berserakan, Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mencari sejauhmana masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah bentuk pengelolaan sampah dikawasan Pantai Sira?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mewujudkan Zero Waste Destination di Pantai Sira?

Berdasarkan dari fokus penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk pengelolaan sampah dikawasan Pantai Sira.
2. Untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mewujudkan Zero WasteDestinasian di Pantai Sira.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dan analisi SOAR untuk bisa menemukan sejauhmana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk mewujudkan zero waste destination. Lokasi penelitian bertempat dikawasan Pantai Sira Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun penentuan inorman ditentukan dengan teknik purposive sampling yakni Kepala desa, Pokdarwis dan masyarakat lokal, berdasarkan hasil pengumpulan data dilakukan pengelompokan menggunakan analisi SOAR yang terdiri dari strength, opportunities, Aspirationt, dan Result.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Pengelolaan Sampah di Kawasan Pantai Sira

Bentuk pengelolaan sampah di Pantai Sira Desa Sigar Penjalin Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara dikelola oleh POKDARWIS dengan manajemen yang baik, transparans dan akuntabel seperti di bawah ini:

Fungsi manajemen meliputi Planning, Organizing, Actualing, Controlling. Adapun planning atau rencana yang dibuat dalam penegelolaan sampah dikawasan Pantai Sira yaitu menurut inorman 1 Zawil Fadli selaku Kepala Desa (wawancara 02 Juni 2023). Di dalam program pengelolaan sampah yang ada didesa Sigar Penjalin, dari pihak desa membuat planning atau rencana untuk membagikan

tong sampah untuk masing-masing objek wisata yang ada didesa Sigar Penjalin khususnya kawasan Pantai Sira karena menjadi destinasi unggulan didesa Sigar Penjalin. Sedangkan menurut infromant 2 Tuan Sabar selaku Ketua Pokdarwis (wawancara 02 Juni 2023). Planning atau rencanapengelolaan sampah dikawasan Pantai Sira untuk bisa meminimalisir volume sampah atau menciptakan destinasi bebas sampah yaitu melengkapi fasilitas berupa tong sampah campuran menjadi tong sampah pilah secara merata pada setiap titik dikawasan Pantai Sira, bekerjasama dengan pihak sekolah dan masyarakat untuk bergotong royong setiap minggu membersihkan kawasan Pantai Sira, dan membuat kerajinan dari barang bekas seperti membuat tas, gantungan kunci dan souvenir yang bisa gunakan dan dijual ke wisatawan.

Menurut infromant 3 Ehsan selaku masyarakat lokal (wawancara 03 Mei 2023). Rencana terkait dengan pengelolaan sampah di kawasan Pantai Sira yaitu ingin membuat TPS 3R karenadikawasan Pantai Sira untuk menampung dan mengolah sampah di kawasan Pantai Sira, karena sampah yang menumpuk dan berserakan di minimalisir dengan cara membakar sampah oleh masyarakat namun itu merupakan hal yang tidak baik, tapi dengan fasilitas yang kurang, harus mengurangi volume sampah dengan membakar sampah, karenatidak mampu membayar biaya retribusi sampah perbulan kepada lingkungan hidup.

Manajemen pengelolaan sampah harus ada organisasi didalamnya yang mengkordinir rencana atau program yang di buat. Bentuk oragnisasi pengelolaan sampah dikawasan Pantai Sira di kelola oleh organisasi kelompok sadar wisata (POKDARWIS), pokdarwis yang langsung bertanggung jawab terhadap sistem tata kelo sampah yang ada di Pantai Sira. Dalam organisasi kelompok sadar wisata ini ada bagian yang mengkordinir sampah yang ada dikawasan Pantai Sira. MenurutZawil Fadli (dalam wawancara 02 juni 2023). Organisasi yang mengkordinir kebersihan dikawasan Pantai Sira yaitu pokdarwis yang ada di Pantai Sira sedangkandari pihak Desa berperan untuk mengawasi. MenurutTuan Sabar (wawancara 02 juni 2023), Dalam sebuah objek wisata harus terciptanya sebuah sapta pesona yaitu kebersihan dari pihak pokdarwis mempunyai tugas untuk menciptakan hal tersebut, dan tentang pengelolaan sampah maupun kebersihan yang ada di kawasan Pantai Sira adalah tanggung jawab selaku pokdarwis, didalam organisasai kelompok sadar wisata mempunyai topoksi masing-masing, ada namanya seksi kebersihan yang bertugas untuk mengkordinir kebersihan dikawasan Pantai Sira ini yaitu Hartawan.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yaitu kelompok swadaya masyarakat yang keberadaannya diakui dan didukung oleh pemerintah, adapun struktur organisasi kelompok sadar wisata (POKDARWIS) atau kepengurusan sebagai berikut:

Table 5. Struktur Organisasi Pokdarwis

No	Nama	L/P	Alamat	Jabatan
1	Tuan Sabar	L	Sira	Ketua
2	Muzain	L	Penjalin	Wakil Ketua
3	Roni	L	Sira	Sekertaris
4	Yanti Afrianti	P	Penjalin	Bendahara
5	Hartawan	L	Sira	Seksi kebersihan
6	Firman Hadi	L	Sira	Seksi keamanan
7	Muhaimin Salam	L	Sira	Seksi humas
8	Maryadi	L	Sira	Seksi pengembangan usaha

Sumber: POKDARWIS Tahun 2023

Pengarahannya (Actuating) atau proses pelaksanaannya yang sudah dilakukan oleh organisasi pengelola sampah yaitu pokdarwis adalah dari hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan hasil bentuk pergerakan atau bentuk program yang sudah dilaksanakan dan belum terealisasi oleh pokdarwis, kepala desa maupun masyarakat. Berdasarkan program yang dibuat oleh kepala desa yaitu membagikan tong sampah ke setiap objek wisata di kawasan Pantai Sira untuk saat ini belum terealisasi karena belum ada anggaran hal tersebut dijelaskan oleh Zawil Fadli (dalam wawancara 02 juni 2023). Pada tahun 2023 tidak ada bentuk program terhadap objek wisata di desa Sigar Penjalin yang terealisasi karena program tersebut direncanakan pada tahun ini namun akan di realisasikan pada tahun 2024 hal tersebut tidak terlepas dari anggaran.

Program yang dibuat oleh Pokdarwis yaitu melengkapi fasilitas berupa tong sampah dan bekerjasama dengan pihak sekolah dan masyarakat untuk bergotong royong setiap minggu, dari kedua rencana tersebut yang sudah terealisasi adalah bergotong royong dengan pihak sekolah dan masyarakat setiap minggu untuk membersihkan sampah di kawasan Pantai Sira. Adapun program yang belum terealisasi dari kedua program tersebut adalah fasilitas berupa tong sampah pilah belum merata karena belum ada dana untuk membeli tong sampah meskipun masyarakat sudah membeli tong sampah dengan swadaya tapi belum merata ke setiap titik dan masih menggunakan tong sampah campuran. Sedangkan program yang ingin dibuat oleh masyarakat membuat TPS3R dan membuat kerajinan dari barang bekas, belum terealisasi hal tersebut disebabkan karena tidak ada biaya atau retribusi dari pihak desa dan dari pihak desa tidak pernah melakukan pelatihan tentang pengolahan sampah kepada masyarakat sehingga menghambat dan tidak terlaksana sebuah program yang ingin dibuat oleh masyarakat hal tersebut dijelaskan oleh Muzain selaku wakil ketua pokdarwis (wawancara 03 Mei 2023). Sumber daya manusia yang ada di lingkungan kawasan Pantai Sira tentunya masih rendah karena tidak ada bentuk sosialisasi yang diadakan oleh pihak desa dan dari segi fasilitas berupa tong sampah dari pihak desa belum memberikan atau tidak ada regulasi dari pihak desa.

Berjalannya semua program atau kegiatan pengelolaan sampah yang ada di kawasan Pantai Sira diawasi oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS), karena pokdarwis selaku penanggung jawab atau yang mengontrol terlaksananya semua program dan kegiatan yang dilakukan. Menurut Hartawan selaku seksi kebersihan (wawancara 03 juni 2023) mengatakan demi terciptanya sebuah objek wisata yang indah atau terciptanya wisata pesona tentu dari pihak pengelola harus mengontrol terlaksananya program dengan sistem pengendalian secara berkala yaitu dengan memastikan sampah tidak berserakan, tetap menghimbau masyarakat dan wisatawan tidak membuang sampah sembarangan dan mengingatkan masyarakat dan pihak sekolah untuk tetap bergotong royong sesuai program yang sudah dibuat. Sedangkan dari pihak desa ikut serta dalam melakukan pengawasan hal tersebut dijelaskan oleh Samsudin selaku Sekdes (dalam wawancara 03 Mei 2023) dari pihak desa tetap melakukan pengontrolan terhadap program-program yang dilakukan oleh Pokdarwis dan masyarakat.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mewujudkan Zero Waste Destination

Dari hasil observasi (03 juni 2023) peneliti menemukan adanya bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Pantai Sira yang bersifat swakarsa yaitu masyarakat berpartisipasi dengan kemauan sendiri tanpa adanya dorongan dari orang lain, partisipasi tersebut dalam bentuk pemikiran, materi dan fisik. Partisipasi masyarakat dalam bentuk materi yaitu masyarakat berpartisipasi dengan membeli tong sampah secara swadaya untuk meminimalisir volume sampah yang berserakan di Pantai Sira, sedangkan partisipasi masyarakat dalam bentuk fisik yaitu sudah sebagian masyarakat ikut berpartisipasi dengan bergotong royong setiap minggu

dengan pihak sekolah untuk membersihkan kawasan Pantai Sira. Adapun partisipasi masyarakat dalam bentuk sumbangsih pemikiran yaitu masyarakat ikut serta dalam memberikan ide dan gagasan untuk membuat program maupun rencana dalam pengelolaan sampah dikawasan Pantai Sira. Pengaruh partisipasi masyarakat dalam mewujudkan destinasi bebas sampah (*zero waste*) sangat penting karena timbunan sampah yang dari hulu dihasilkan oleh masyarakat sendiri, partisipasi masyarakat sangat penting dalam meminimalisir volume sampah dengan cara merubah pola hidup masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Bentuk pengelolaan sampah dikawasan Pantai Sira menggunakan pendekatan manajemen yang akuntable dan transparans, didalam manajemen pengelolaan sampah yang bersifat akuntable dan transparans dilakukan dalam bentuk program pengelolaan yaitu membuat tempat pengelolaan sampah berbasis *reduce, reuse, recycle* (TPS3R), melengkapi fasilitas tong sampah dan bergotong royong setiap 2 minggu. Serta tetap melakukan evaluasi secara berkala yang objektif oleh organisasi kelompok sadar wisata selaku pengelola kawasan Pantai Sira.
2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dikawasan Pantai Sira bersifat swakarsa dimana masyarakat ikut berpartisipasi secara swakarsa tanpa adanya dorongan atau pengaruh dari orang lain. Partisipasi masyarakat tanpa adanya dorongan dari orang lain, seperti masyarakat ikut berpartisipasi dalam bentuk materi yaitu membeli tong sampah secara swadaya dan adapun partisipasi dalam bentuk fisik yaitu masyarakat ikut bergotong royong membersihkan kawasan Pantai Sira.

Saran

Berdasarkan pembahasan maka saran yang dapat dikemukakan adalah

1. Merealisasikan program-program yang belum terealisasi seperti melengkapi fasilitas berupa tong sampah ke setiap titik kawasan Pantai Sira, membuat TPS3R dikawasan Pantai Sira supaya memudahkan dalam pengelolaan sampah.
2. Meningkatkan lagi partisipasi masyarakat supaya kawasan Pantai Sira untuk tetap peduli terhadap lingkungan sehingga destinasi Pantai Sira menjadi destinasi bebas sampah (*Zero Waste Destination*).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Artha, T. (2021). Pengaruh Citra Destinasi Dan Pengalaman Pengunjung Terhadap Niat Kunjungan Kembali. *Unikom*, 31-57.
- [2] Aryanti, M. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Kawasan Wisata Pantai. *Jurnal Of Publicity And Administration*, 17-23.
- [3] Bakri . (2022, 1 Sabtu). Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli. Retrieved 1 sabtu , 2022, from BIRO ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN KARIR DAN INFORMASI (BAKRI) UNIVERSITAS MEDAN AREA: <https://bakri.uma.ac.id/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli/>
- [4] Choiriyah, I. U. (2017). Implementasi Program Zero Waste Untuk Mendukung keamanan Lingkungan. *Atlantis Press*, 1-6.
- [5] Jiunkpe. (2018). Landasan Teori Pengertian Destinasi Pariwisata. Universitas Kristen Petra, 5-29.
- [6] Mardikanto, & P, S. (2012). Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan.

Bandung Al Fabeta, 14-38.

- [7] Masjhoer, J. M. (2011). Kajian Pengelolaan Sampah Di Kawasan Wisata Pantai Parang Tritis Kabupaten Bantul. Jurnal Jurusan Hospitality S1, 2.
- [8] Masjhoer, J. M. (2011). Kajian Pengelolaan Sampah Di Kawasan Wisata Pantai Parang Tritis Kabupaten Bantul. Jurusan Hospitality S1, 1-25.
- [9] Priono, Y. (2017). Pengelolaan Tinggalan Budaya Melalui Pendekatan "Visitor Management". Jurnal Perspektif Arsitektur, 295-312.
- [10] Razak, N. (2010). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Dusun Sukunan Sleman Daerah Iatimewa Yogyakarta. Perpustakaan.uns.id, 1-72.
- [11] Riau, U. I. (2018, Februari Senin). Metode Penelitian. Retrieved Februari senin, 2018, from repository.uir.ac.id: <https://repository.uir.ac.id/3738/6/bab3.pdf>
- [12] Risk, I. (2022). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif. Ekonomi Syariah, 1-17.
- [13] Riskayana. (2012). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Pantai Karsut di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Ksbupaten Jenponto. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 180-190.